PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2017
(MATA UANG INDONESIA)

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-55

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2017 dan 31 Desember 2016 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2017	31 Desember 2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2d, 4	27.016.732.295	24.376.706.961
Piutang usaha	2c, 5	221.200.406.844	217.260.853.732
Piutang lain-lain	2c, 6	24.382.602.635	20.483.069.480
Pajak dibayar di muka	2n, 18a	659.668.323	3.705.056.187
Persediaan	2g 8	91.942.318.542	90.719.293.111
Biaya dibayar di muka	2h, 9	7.602.636.563	8.026.185.784
Uang muka pemasok dan lainnya	10	9.197.485.983	8.160.336.222
TOTAL ASET LANCAR		382.001.851.185	372.731.501.477
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	2i,11	62.406.050.784	64.730.154.674
Properti investasi	2k, 12	25.707.340.772	25.707.340.772
Aset pajak tangguhan - neto Uang jaminan	2n, 18f	9.956.132.751	9.348.247.342
Pihak ketiga	01.7	-	-
Pihak berelasi	2f,7	1.940.911.280	
Tagihan pajak penghasilan	2n,18d	9.985.120.794	6.753.735.152
Aset tidak lancar lainnya		10.000.000	1.827.852.974
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		110.005.556.381	110.305.672.387
TOTAL ASET		492.007.407.566	483.037.173.864

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) 30 JUNI 2017 dan 31 Desember 2016 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	0 10	10.011.010.107	00 500 000 700
jangka pendek	2c, 13	49.341.919.137	36.526.282.736
Utang usaha	2c,14	27.097.014.559	34.839.717.481
Utang lain-lain	2c,15	6.610.548.568	4.870.869.925
Pinjaman pihak berelasi	2f,7 2n. 18b	12.741.095.000	13.241.095.000
Utang pajak	2n. 180 2c, 16	1.314.989.486 1.451.383.901	2.055.867.923 475.242.912
Biaya yang masih harus dibayar Utang dividen	20, 16 2c	283.056.366	283.056.366
Uang muka	20	217.000.028	271.000.027
Utang bank jangka panjang -		217.000.020	211.000.021
jatuh tempo dalam			
satu tahun	2c,17	515.925.681	1.308.819.940
Liabilitas imbalan kerja	20,17	010.020.001	1.000.010.040
Jangka pendek	20,19	-	-
TOTAL LIABILITAS			
JANGKA PENDEK		99.572.932.726	93.871.952.310
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang - setelah			
dikurangi bagian jatuh tempo			
dalam waktu satu tahun	2c, 17	179.503.973	243.762.533
Liabilitas imbalan kerja			
Jangka panjang	20, 19	21.581.695.080	19.832.259.046
TOTAL LIABILITAS			
JANGKA PANJANG		21.761.199.053	20.076.021.579
TOTAL LIABILITAS		121.334.131.779	113.947.973.889

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) 30 JUNI 2017 dan 31 Desember 2016 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2017	31 Desember 2016
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp125 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 saham	20	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	21	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba		00.1 10.000.000	0011 1010001000
Telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606
Belum ditentukan penggunaannya		222.686.621.928	221.807.611.362
Komponen ekuitas lainnya			
Selisih kurs karena penjabaran	•	00 004 007 000	00 040 040 000
laporan keuangan	2e	30.624.007.909	
Komponen ekuitas lainnya		(6.607.842.656)	(6.607.842.656)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kep	oada		
Pemilik Entitas Induk		370.661.275.787	369.077.199.975
Kepentingan non pengendali		12.000.000	12.000.000
TOTAL EKUITAS		370.673.275.787	369.089.199.975
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		492.007.407.566	483.037.173.864
			

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

	Catatan	2017	2016
PENJUALAN NETO	2l, 23	145.074.401.280	178.154.788.279
BEBAN POKOK PENJUALAN	21, 24	(60.931.398.675)	(70.398.022.461)
LABA BRUTO		84.143.002.605	107.756.765.818
Beban usaha Penjualan Umum dan administrasi Laba selisih kurs - neto Beban lain-lain - neto	2l, 25 2e 26	(61.057.055.959) (19.632.323.192) (338.407.672) 158.922.680	(82.902.515.235) (22.038.150.632) (1.545.244.483) 666.300.239
LABA USAHA		3.274.138.462	1.937.155.707
Biaya keuangan Penghasilan keuangan	27	(2.224.777.382) 313.841.769	(1.781.018.710) 360.143.545
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		1.363.202.849	516.280.542
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN Kini Tangguhan	2n, 18	(893.253.235) 409.060.952	(651.921.411) 625.674.669
Neto		(484.192.283)	(26.246.742)
LABA NETO		879.010.566	490.033.800

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan) Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena penjabaran Iaporan keuangan	2e	705.065.246	256.505.355
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	_	1.584.075.812	746.539.155
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:	=		•
Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali		879.010.566 -	490.033.800
TOTAL	_	879.010.566	490.033.800
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	_		
Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali		1.584.075.812	746.539.155 -
TOTAL		1.584.075.812	746.539.155
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s, 28	2	1

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode Enam bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

		Modal		Saldo	Laba	Selisih				
	Catatan	Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor-	Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya	Kewajiban Imbalan kerja	karena Penjabaran Laporan Keuangan	Jumlah	Kepentingan Non- Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2016	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	227.357.077.040	(4.772.193.719)	30.470.647.882	377.014.019.809	12.000.000	377.026.019.809
Laba bersih tahun 2016		-	-	-	490.033.800	-	-	490.033.800	-	490.033.800
Beban komprehensif lain							256.505.355	256.505.355		256.505.355
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	490.033.800	-	256.505.355	746.539.155	-	746.539.155
Saldo 30 Juni 2016	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	227.847.110.840	(4.772.193.719)	30.727.153.237	377.760.558.964	12.000.000	377.772.558.964
Saldo 1 Januari 2017	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	221.807.611.362	(6.607.842.656)	29.918.942.663	369.077.199.975	12.000.000	369.089.199.975
Laba bersih tahun 2017		-	-	-	879.010.566	-	-	879.010.566	-	879.010.566
Laba komprehensif lain		-	-	-	-	-	705.065.246	705.065.246	-	705.065.246
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	879.010.566	-	705.065.246	1.584.075.812	-	1.584.075.812
Saldo 30 Juni 2017	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	222.686.621.928	(6.607.842.656)	30.624.007.909	370.661.275.787	12.000.000	370.673.275.787

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

	Catatan	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan		141.134.848.168	185.868.603.024
dan beban operasi lainnya		(145.275.650.369)	(202.312.036.553)
Kas (diperoleh dari) digunakan untuk aktivitas operasi Pembayaran untuk:		(4.140.802.201)	(16.443.433.529)
Pajak		(1.225.070.720)	(2.515.471.410)
Beban bunga		(2.224.777.382)	(1.781.018.710)
Penerimaan dari penghasilan bunga		313.841.769	360.143.545
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(7.276.808.534)	(20.379.780.104)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Hasil penjualan properti investasi		-	-
Hasil penjualan aset tetap		1.900.000	218.181.818
Investasi pada surat berharga Penambahan aset dalam penyelesaian		-	-
Perolehan aset tetap	11	(2.040.266.812)	(1.719.258.410)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investas	si	(2.038.366.812)	(1.501.076.592)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman bank Pembayaran pinjaman bank		12.815.636.401	12.377.657.525
jangka pendek - bersih		(857.152.819)	(1.049.509.677)
Kas Neto Digunakan untuk			
Aktivitas Pendanaan		11.958.483.582	11.328.147.848
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.643.308.236	(10.552.708.848)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	24.376.706.961	36.273.186.840
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(3.282.902)	(260.995.741)
KAS DAN SETARA KAS PER 30 JUNI	4	27.016.732.295	25.459.482.251

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Mustika Ratu Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 136 pada tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Soetjipto, S.H.M.Kn, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-09469.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas Pendaftaran Perseroan sebagai Perseroan Publik. Perseroan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 22).

Perseroan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah dilakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") dimana Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di atas 50% secara langsung atau tidak langsung pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

			Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Pemilikan (%)		Jumla	h Aset
	Kegiatan Usaha	Domisili	Secara Komersial	2017	2016	2017	2016
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1992	99,97	99,97	287.924.130.908	288.651.398.348
PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. PT Paras Cantik	Distribusi dan perdagangan Distribusi dan	Malaysia	1993	100,00	100,00	22.480.352.435	22.720.788.869
Kenanga *	perdagangan	Jakarta	2006	99,90	99,90	210.870.489	210.870.489
PT Mustika International Laboratories *	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000
* T: 1 1 1 1/2 1							

^{*} Tidak aktif beroperasi

PT Mustika Ratu Tbk saat ini memiliki cabang-cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

d. Karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Presiden Komisaris	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris Independen	Prof. DR. F. G. Winarno	Prof. DR. F. G. Winarno
Komisaris	Darodjatun Sanusi, MBA	Darodjatun Sanusi, MBA
Presiden Direktur	Putri Kus Wisnu Wardani, MBA	Putri Kus Wisnu Wardani,MBA
Direktur Direktur	Dewi Nur Handayani, BBA Arman S. Tjitrosoebono,MBA	Dewi Nur Handayani, BBA Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Perseroan memiliki karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebanyak 2.030 dan 2.105 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Juli 2017.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturanperaturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang komplek atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 5 (Revisian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK 7 (Revisian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13 (Revisian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK 16 (Revisian 2015), "Aset Tetap",
 PSAK 19 (Revisian 2015), "Aset Tak berwujud",
- PSAK 22 (Revisian 2015), "Kombinasi Bisnis",

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 25 (Revisian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 (Revisian 2015),"Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK 68 (Revisian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65, "Laporan Keuangan
- Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK 30, "Pungutan".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif, yaitu:

- PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19, "Aset Tak berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi semua akun Grup dengan kepemilikan lebih dari 90% kepemilikan dalam Entitas Anak.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP:
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, jika sesuai.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional ringgit malaysia dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan:

Akun	Kurs
Aset dan liabilitas	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan
Pendapatandan beban	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi komprehensif/

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran

Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Instrumen Keuangan

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, piutang lainlain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi pada surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lainlain, beban akrual, utang deviden dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, total pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat	13.319	13.436
Ringgit Malaysia	3.110	2.996
Dolar Australia	10.051	9.724
Eur	14.875	14.161

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah pihak-pihak yang sesuai dengan kriteria yang didefinisikan dalam Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer:
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Group.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Sewa tanah jangka panjang	99
Bangunan dan prasarana	20/50
Mesin dan peralatan pabrik	10
Peralatan dan perabot kantor	2 - 5
Kendaraan	5

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, neto setelah dikurangi penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Properti Investasi

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi property investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan nilainya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

m. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlalukan sesuai dengan PSAK No.38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undangundang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Imbalan Kerja

Group mencatat kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan. Perseroan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode 31 Desember 2016.

Group mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undangundang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2013 tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodic dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas asset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pension tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian actuarial dan hasil atas asset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar asset atau kewajiban pension neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari deficit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian asset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau asset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 428.000.000 lembar saham pada tahun 2017 dan 2016.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan di bawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada total-total yang diakui pada laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh anak perusahaan di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk Anak Perusahaan yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 221.200.406.844 dan Rp 217.260.853.732 (Catatan 5).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penilaian instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 99 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 62.406.050.784 dan Rp 64.730.154.674 (Catatan 11).

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris idependen dalam menghitung total-total tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 21.581.695.080 dan Rp 19.832.259.046 (Catatan 19).

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 91.942.318.542 dan Rp 90.719.293.111 (Catatan 8).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai masing-masing Rp 9.956.132.751 dan Rp 9.348.247.342.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kas Rupiah Ringgit Malaysia – RM 5.345 dan	1.751.915.717	1.729.219.996
RM 1.192 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	16.621.366	3.572.172
Sub total	1.768.537.083	1.732.792.168
Bank Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Panin Indonesia Tbk PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Internasional Indonesia Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Rakyat Indonesia Tbk PT Bank Negara Indonesia Tbk	8.241.550.585 54.113.067 47.140.679 31.037.466 13.343.144 3.035.050 975.000	4.989.900.186 237.956.125 - 12.389.374 663.992.120 3.035.050
Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - AS\$ 155.241 dan AS\$ 89.038 Pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 Ringgit Malaysia	2.067.650.484	1.196.312.418
MayBank Malaysia RM 33.879 dan RM 34.414 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 RHB Bank RM 33.597 dan RM 281.265 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	105.354.256 104.479.452	103.108.609 842.701.868
Sub total	10.668.679.183	8.049.395.750

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETA	RA KAS (lanjutan)
-----------------	-------------------

30 Juni 2017	31 Desember 2016
5 500 000 000	3.500.000.000
2.000.000.000	4.000.000.000
7.079.516.029	7.094.519.043
14.579.516.029	14.594.519.043
27.016.732.295	24.376.706.961
30 Juni 2017	31 Desember 2016
6,75%	7,00% - 8,00%
1%	1,90% - 2,75%
-	-
	5.500.000.000 2.000.000.000 7.079.516.029 14.579.516.029 27.016.732.295 30 Juni 2017 6,75%

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Penjualan Langsung		
Dalam Negeri		
Jakarta	76.169.345.046	57.709.411.881
Jawa Barat	17.251.806.919	16.906.517.814
Jawa Timur	13.077.464.774	13.730.501.085
Jawa Tengah	9.335.408.533	9.883.573.767
Sub jumlah	115.834.025.272	98.230.004.547
Luar Negeri		
Malaysia	707.468	-
Negara lainnya	5.761.305.746	6.384.843.259
Sub jumlah	5.762.013.214	6.384.843.259

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.	PIUTANG	USAHA	(lanjutan)
----	----------------	-------	------------

TIOTANG GOATIA (talijutali)	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Distributor		
PT Rajawali Nusindo	28.704.346.467	33.019.508.206
PT Prima Bintang Distribusindo	4.897.889.487	
PT Anugrah Niaga Jaya	4.787.715.608	
PT Delta Pusaka Pratama	3.881.155.647	
UD Duta Air Mentari	3.560.293.116	2.562.133.788
PT Mitra Rejeki Lestari	2.860.307.657	
PT Bintang Sri Wijaya	2.789.843.431	2.046.750.412
PT Laut Indah Jaya	2.611.520.393	2.730.050.886
CV Tiara Mas	2.494.108.277	
PT Mustika Putri Kapuas	2.135.661.308	1.793.024.210
CV Cakra Nusantara	1.969.160.477	
PT Global Mitra Prima	1.949.990.373	1.338.657.516
UD Mitra Makasar	1.934.916.561	1.928.117.090
PT Jalur Sutramas	1.880.492.812	748.073.112
PT Sumber Pangan Gisindo	1.639.881.332	2.776.559.240
UD Mitra Kencana	1.411.661.772	1.953.362.844
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	1.343.081.584	-
PT Matakar Pantam (1.307.269.606	2.283.899.448
PD Mitta Jaya	1.245.713.938	1.245.713.938
PT Selatan Jaya Aditama	1.216.281.494	1.937.797.753
PT Antar Mitra Sembada	1.170.902.980	1.168.371.888
CV Wahana Raya	1.124.746.620	2.271.211.561
PT Sinar Kencana Multi Lestari	1.086.450.735	-
PT Matakar Kendari	1.032.156.795	1.119.483.477
CV Ayu Lestari	994.347.267	976.425.730
UD Bunga Mas	993.479.943	853.787.483
PT Sukses Anugerah Semesta	961.819.779	961.819.779
PT Petama Mustika Utama	919.260.745	919.260.745
CV Vitta Permai	826.635.780	993.273.300
UD Sehat Indah	816.452.544	1.558.483.480
PT Sinergi Distribusi Utama	804.547.309	2.070.573.286
PT Sumber Laut Jaya	790.008.047	-
CV Tunggal Jaya	707.996.868	664.235.255
CV Mitra Sejati Distribusi	626.626.173	2.166.731.169
PT Multi Global Mitra Sejahtera	-	1.438.089.028
CV Multi Indofood Lestari	-	704.461.608
CV Bela karina	-	654.907.128
Lain-lain (dibawah Rp. 600.000.000)	12.127.645.433	16.109.579.742
Sub Jumlah	99.604.368.358	112.646.005.926
Total Penyisihan penurunan nilai	221.200.406.844	217.260.853.732
Bersih	221.200.406.844	217.260.853.732

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah Ringgit Malaysia – RM 227 pada tanggal 30 Juni 2017 Dolar Amerika Serikat – AS\$ 432.563 dan AS\$ 475.204 pada tanggal 30 Juni 2017	215.438.393.630 707.468	210.876.010.473
dan 31 Desember 2016	5.761.305.746	6.384.843.259
Jumlah Penyisihan penurunan nilai	221.200.406.844	217.260.853.732
Bersih	221.200.406.844	217.260.853.732

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun Cadangan kenaikan nilai	-	(5.882.399.377)
Penghapusan		5.882.399.377
Saldo akhir tahun		

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

			Persentase (%)	
	30 Juni 2017	31 Desember2016	30 Juni 2017 31	Desember2016
Lancar	155.503.886.011	161.078.428.316	70,30	76,39
1 - 30 hari	27.097.049.838	14.135.655.114	12,25	3,67
31 - 60 hari	20.372.557.470	1.340.589.509	9,21	0,64
Lebih dari 60 hari	18.226.913.525	40.706.180.793	8,24	19,30
Jumlah	221.200.406.844	217.260.853.732	100,00	100,00

Pada tahun 2016 Perusahaan tidak memperpanjang asuransi kepada PT Asuransi Kredit Indonesia.

Pada tahun 2016 Perusahaan tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut :

30 Juni 2017	31 Desember 2016
10.440.831.175	7.403.777.775
2.766.959.141	2.223.664.200
1.040.291.381	1.010.575.556
593.662.288	743.425.432
497.388.066	697.752.907
461.893.036	474.428.072
394.952.241	403.746.755
320.831.314	283.618.763
269.807.756	269.807.756
253.998.945	203.969.212
229.439.373	-
131.417.446	-
119.991.330	119.991.330
-	293.827.470
-	198.770.024
6.861.139.143	6.155.714.228
24.382.602.635	20.483.069.480
	10.440.831.175 2.766.959.141 1.040.291.381 593.662.288 497.388.066 461.893.036 394.952.241 320.831.314 269.807.756 253.998.945 229.439.373 131.417.446 119.991.330

Pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain - lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai, karena Perusahaan berkeyakinan keseluruhan piutang usaha dapat tertagih.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham perseroan.

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase ter Aset/ yang bersa	,
	30 Juni 2017	31 Desember 2016	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Uang jaminan	1.940.911.280	1.938.341.473	0,39%	0,40%

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp 225.873.502 atau 0,28% dan Rp 691.303.984 atau 0,66% dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas kepegawaian adalah sebagai berikut :

30 Juni 2017	30 Juni 2016
3.215.885.896 1.351.957.175	2.770.917.541 331.500.000
4.567.843.071	3.102.417.541
30 Juni 2017	31 Desember 2016
9.241.125.000	9.241.125.000
3.499.970.000	3.999.970.000
12.741.095.000	13.241.095.000
10,50%	11,62%
	3.215.885.896 1.351.957.175 4.567.843.071 30 Juni 2017 9.241.125.000 3.499.970.000 12.741.095.000

Pada tahun 2014, Perseroan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Mustika Ratu Centre	Pemegang saham mayoritas yang sama	Pinjaman, sewa dan uang jaminan
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham mayoritas perusahaan	Pinjaman

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Barang jadi	41.105.464.434	42.049.231.221
Bahan baku	43.581.173.801	39.358.492.535
Barang dalam proses	7.255.680.307	9.311.569.355
Jumlah Dikurangi penyisihan persediaan usang	91.942.318.542	90.719.293.111
Bersih	91.942.318.542	90.719.293.111

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun Cadangan penurunan nilai Penghapusan	- -	- - -
Jumlah	-	-

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 36.727.114.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Asuransi	947.138.193	708.007.214
Iklan televisi	165.783.613	1.396.164.063
Kontrak model	125.695.876	73.195.876
Pelatihan	114.290.000	114.290.000
Pendaftaran produk	10.061.838	73.195.876
Sewa bangunan Lain-lain (masing-masing	6.219.500	5.992.220
di bawah Rp 100.000.000)	6.233.447.543	5.655.340.535
Jumlah	7.602.636.563	8.026.185.784

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

a. Uang muka pemasok dan lainnya

Terdiri dari:

refull dan .	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kontraktor	4.538.106.967	2.034.597.606
Pemasok	2.437.688.750	2.500.229.986
Daerah	1.038.446.960	2.152.166.940
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.183.243.306	1.473.341.690
Jumlah	9.197.485.983	8.160.336.222
b. Aset lain-lain		
Terdiri dari :		

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Beban ditangguhkan Lain-lain	10.000.000	1.817.852.974 10.000.000
Jumlah	10.000.000	1.827.852.974

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852
15.098.662.648	562.601.072	-	-	15.661.263.720
43.261.065.387	278.754.213	-	=	43.539.819.600
42.155.073.072	428.186.727	-	(594.293.890)	41.988.965.909
39.043.165.307	628.382.145	-	594.293.890	40.265.841.342
24.940.138.478	142.342.655	10.150.000	<u>-</u>	25.072.331.133
175.588.574.744	2.040.266.812	10.150.000	-	177.618.691.556
	11.090.469.852 15.098.662.648 43.261.065.387 42.155.073.072 39.043.165.307 24.940.138.478	11.090.469.852 15.098.662.648 562.601.072 43.261.065.387 278.754.213 42.155.073.072 428.186.727 39.043.165.307 628.382.145 24.940.138.478 142.342.655	11.090.469.852	11.090.469.852 15.098.662.648 43.261.065.387 42.155.073.072 428.186.727 594.293.890 39.043.165.307 24.940.138.478 628.382.145 142.342.655 10.150.000

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2017	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhi
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Sewa tanah jangk					
panjang	3.202.221.395	198.399.858	-	-	3.400.621.25
Bangunan dan prasarana	22.556.206.360	829.618.391	-	=	23.385.824.75
Mesin dan peralatan	00 000 000 054	4 0 40 400 404			00 705 000 01
pabrik	29.692.280.854	1.043.403.104	-	-	30.735.683.9
Peralatan dan perabot kantor	22 660 266 604	1.522.836.084			34.183.102.7
Kantor Kendaraan	32.660.266.694 22.747.444.767	770.113.265	10.150.000	-	23.507.408.0
Kenuaraan	22.747.444.707	770.113.203	10.150.000		23.507.406.0
Total	110.858.420.070	4.364.370.702	10.150.000		115.212.640.77
Nilai buku	64.730.154.674				62.406.050.7
31 Desember 2016	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhi
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	11.090.469.852	_	-	-	11.090.469.8
Sewa tanah jangka panjang	16.174.760.819	_	1.076.098.171	-	15.098.662.6
Bangunan dan prasarana	43.664.515.229	68.081.000	471.530.842	-	43.261.065.3
Mesin dan peralatan pabrik	39.056.337.211	292.219.125	290.289.851	3.096.806.587	42.155.073.0
Peralatan dan perabot	07.054.440.040	0.004.004.074	F7 000 10F	(470.050.507)	00 040 405 0
kantor	37.051.148.948	2.221.381.071	57.308.125	(172.056.587)	39.043.165.3
Kendaraan	26.052.427.116	27.474.500	1.139.763.138		24.940.138.4
Total	173.089.659.175	2.609.155.696	3.034.990.127	2.924.750.000	175.588.574.7
Aset dalam Penyelesaian					
Mesin dan peralatan pabrik	2.520.000.000	280.000.000	_	(2.800.000.000)	
Peralatan kantor	124.750.000	200.000.000		(124.750.000)	
r eraiatan kantu	124.750.000		<u> </u>	(124.730.000)	
Total	175.734.409.175	2.889.155.696	3.034.990.127	<u>-</u>	175.588.574.7
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u> Sewa tanah jangk					
panjang	3.267.105.945	153.543.200	218.427.750	_	3.202.221.3
Bangunan dan prasarana	21.229.496.783	1.497.970.006	171.260.429	-	22.556.206.3
Mesin dan peralatan	21.220.100.100	1.101.010.000	17 1.200.120		22.000.200.0
pabrik	27.520.632.415	2.323.907.491	291.688.394	139.429.342	29.692.280.8
Peralatan dan perabot					
kantor	30.591.125.530	2.259.805.990	51.235.484	(139.429.342)	32.660.266.6
Kendaraan	22.526.786.996	1.360.420.909	1.139.763.138	<u> </u>	22.747.444.7
Total	105.135.147.669	7.595.647.596	1.872.375.196	-	110.858.420.07

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :		
_	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Beban penjualan (Catatan 25)	1.379.157.059	2.800.674.535
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	2.259.870.245	3.333.085.040
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	725.343.398	1.461.888.021
Total	4.364.370.702	7.595.647.596
Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :		24.5
	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Harga jual Nilai buku	1.900.000	218.181.818
Laba penjualan	1.900.000	218.181.818

Mutasi aset tetap pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 termasuk selisih nilai karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Harga perolehan	1.038.566.167	2.889.155.696
Akumulasi penyusutan	421.623.798	7.595.647.596

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2014 yang sebagian besar terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan kantor. Konstruksi tersebut per 31 Desember 2015 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 40%. Pada tahun 2016 aset sudah terselesaikan 100%

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 39.150.000.000 dan RM 4.850.000. Perseroan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, beberapa aset tetap milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian property investasi adalah sebagai berikut:

30 Juni 2017	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah Aset dalam Penyelesaian	18.324.358.077 7.382.982.695	-	-	-	18.324.358.077 7.382.982.695
Total	25.707.340.772		-		25.707.340.772
31 Desember 2016	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah Aset dalam Penyelesaian	18.324.358.077 7.382.982.695	-	-	-	18.324.358.077 7.382.982.695
Total	25.707.340.772		-		25.707.340.772

Pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dalam konstruksi Anak Perusahaan yang didirikan di atas tanah milik PT Mustika Ratu Tbk, dengan persentase penyelesaian bangunan tersebut sebesar 3,65%.

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 meter persegi.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 31 Mei 2016 secara musyawarah mufakat menyetujui perubahan peruntukan dan penggunaan aset tanah cibitung yang semula akan dikomersialisasikan menjadi pergudangan pertokoan dan apartemen, kemudian rencana komersialisasi tersebut dihentikan dan aset tanah cibitung tersebut akan dijual guna perkuatan dana dalam mengembangkan sektor Industri utama yaitu jamu dan kosmetik.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas cerukan dengan total maksimum sebesar Rp 9.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014.

Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014. Perseroan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016. Berdasarkan addendum XXI (dua puluh satu) perusahaan memperpanjang fasilitas kredit hingga 30 September 2017.

Berdasarkan perjanjian kredit No. CRO.KP/081/KMK/2016 tanggal 9 Juni 2016. Perseroan memperoleh perpanjangan jangka waktu dan penambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp 25.000.000.000 sehingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017.

Pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 49.341.919.137 dan Rp 36.526.282.736.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 11,25% pada tanggal 31 Desember 2016.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Persediaan senilai Rp 55.000.000.000 (Catatan 8).
- b. Agunan tambahan (Catatan 11)
 - i. Tanah dan bangunan seluas 678 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,4
 - Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

 ii. Tanah dan bangunan seluas 7.442 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,4 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis :

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perseroan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (non listed).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- Menyewakan obyek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit.
- h. Current ratio lebih besar atau sama dengan 110%
- Debt equity ratio lebih kecil atau sama dengan 200%
- Debt service coverage ratio lebih besar atau sama dengan 110%

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas usaha yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Berlina	3.573.778.919	3.302.576.469
PT Sumber Kita Indah	1.762.145.000	2.220.625.000
PT Merpati Mahardika	1.639.861.156	1.367.022.855
PT Hasil Raya Industri	1.460.702.730	2.280.676.080
PT Cosmopack Plastindo Utama	967.843.879	1.643.392.108
PT Multi Color Jakarta Indonesia	925.381.600	-
PT Froscon Enterprices	854.625.000	-
PT Karya Indah Pesona	710.544.912	-
PT Aptar B & H Indonesia	620.125.000	-
PT Dynaplast Tbk	-	2.224.217.765
PT White Oil Nusantara	-	730.202.358
PT Symrise	-	613.792.823
PT Mane Indonesia	-	603.954.148
PT Nardevchem Kemindo	-	609.250.367
Lainnya (masing-masing		
di bawah Rp 600.000.000)	14.582.006.363	19.244.007.508
Jumlah	27.097.014.559	34.839.717.481

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (Ia

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah Dolar Amerika Serikat – AS\$ 3.775 pada	27.097.014.559	34.529.517.416
31 Desember 2016 Euro Eropa – EUR 18.323 pada	-	50.719.825
31 Desember 2016		259.480.240
Jumlah	27.097.014.559	34.839.717.481

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga yang timbul atas transaksi sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Periklanan Lain-lain (masing-masing di bawah	1.807.606.346	629.989.200
Rp 100.000.000)	4.802.942.222	4.240.880.725
Jumlah	6.610.548.568	4.870.869.925

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Gaji	1.218.933.728	_
Jasa Profesional	166.765.138	474.878.146
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	65.685.035	364.766
Jumlah	1.451.383.901	475.242.912

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Bank Pan Indonesia Tbk Kredit kepemilikan kendaraan bermotor	695.429.654	1.552.582.473
Jumlah Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	695.429.654 (515.925.681)	1.552.582.473 (1.308.819.940)
Jangka panjang	179.503.973	243.762.533

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 12 dan 32). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2017. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar % - % pada 30 Juni 2017 dan 5,00% - 9,8722% pada 31 Desember 2016.

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 659.668.323 pada 30 Juni 2017 dan Rp 3.705.056.187 pada 31 Desember 2016.

b. Utang pajak

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pajak Penghasilan		
Pajak Pertambahan Nilai	617.906.530	1.485.650.390
Pasal 4 ayat 2	3.828.519	24.497.690
Pasal 21	308.936.536	175.245.604
Pasal 23	21.371.982	180.890.991
Pasal 25	134.572.062	189.416.360
Pasal 29	55.860.031	-
Pajak lainnya	172.513.826	166.888
Total	1.314.989.486	2.055.867.923

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan		
laba rugi komprehensif konsolidasian Bagian (laba) rugi sebelum pajak Penghasilan	1.363.202.849	(4.082.301.885)
Entitas anak dalam negeri	(1.412.873.218)	(3.588.082.829)
Entitas anak luar negeri	222.295.011	8.565.003.205
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	172.624.642	894.618.491
Beda temporer		
Imbalan kerja	1.950.000.000	1.722.729.829
Pembayaran Imbalan kerja	(721.966.811)	(573.601.608)
Penyusutan	41.911.563	427.754.853

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Beda tetap		
Beban jamuan tamu, kesejahteraan		
karyawan, sumbangan dan lain-lain Penghasilan bunga yang sudah dikenakan	90.652.403	398.435.000
pajak penghasilan final Beban lain-lain	(96.963.143) (179.656.973) 186.708.939
Taksiran Laba(Rugi) pajak Perseroan	1.436.258.654	2.876.988.531
Rugi Fiskal		
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	1.436.258.654	2.876.988.531
	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Beban pajak kini		
Perseroan	299.064.658	719.247.125
Entitas Anak dalam negeri Entitas Anak luar negeri	594.188.577	895.617.750
Total	893.253.235	1.614.864.875
Pajak penghasilan dibayar di muka Perseroan		
Pasal 25	252.471.653	1.587.651.506
	252.471.653	1.587.651.506
Entitas Anak dalam negeri		2 477 420 440
Pasal 22 Pasal 23	- -	2.177.429.119 25.392.057
Pasal 25	584.921.551	1.055.777.835
	584.921.551	3.258.599.011
Jumlah	837.393.204	4.846.250.517
Taksiran utang pajak penghasilan badan:		
Perseroan	46.593.005	(868.404.381)
	46.593.005 9.267.026	(868.404.381) (2.362.981.261)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan (lanjutan)

30 Juni 2017	31 Desember 2016
868.404.381	-
9.116.716.413	6.753.735.152
9.985.120.794	6.753.735.152
	868.404.381 9.116.716.413

Pajak lebih bayar badan tahun 2013 sebesar Rp 6.753.735.152 telah dilakukan pemeriksaan oleh kantor Direktorat Jendral Pajak, dan hasilnya adalah PT Mustika Ratubuana International kurang bayar sebesar Rp 18.373.849.045 yaitu sesuai dengan surat SKPKB No. 00002/206/13/007/15 tanggal 15 April 2015. Pada tanggal 22 April 2015 entitas anak mengajukan keberatan dari hasil pemeriksaan kantor Direktorat Jenderal Pajak, dan selanjutnya berdasarkan surat pemberitahuan hasil penelitian pada tanggal 22 februari 2016 keberatan tersebut dinyatakan ditolak. Selanjutnya entitas anak mengajukan banding dengan surat no 036/HMP.T/VI/2016 tanggal 15 Juni 2016.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Laba (rugi) sebelum manfaat Beban pajak penghasilan sesuai Laporan laba rugi komprehensif		
Konsolidasian	1.363.202.849	(4.082.301.885)
Bagian laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.190.578.207)	8.565.003.205
Laba (rugi)Perseroan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	172.624.642	4.482.701.320
Pajak penghasilan dengan tarif penghasilan	43.156.161	1.120.675.330
Pengaruh pajak atas beda tetap :		
Beda Permanen : Sumbangan, jamuan dan lain-lain Penghasilan bunga yang pajaknya final Mutasi rugi fiskal Lain-lain	22.663.101 (24.240.786) - -	

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan (lanjutan)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri – neto Beban (manfaat) pajak Entitas Anak luar negeri	41.578.476	(1.159.962.746) (307.201.047)
Jumlah Beban Pajak Perseroan	41.578.476	(1.467.163.793)

e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Perseroan		
Imbalan kerja	307.008.297	287.282.055
Penyusutan aset tetap	10.477.891	106.938.713
	317.486.188	394.220.768
Entitas Anak dalam negeri		
Imbalan kerja	130.350.711	99.730.431
Penyusutan aset tetap	(38.775.947)	(39.049.070)
	91.574.764	60.681.361
Entitas Anak luar negeri Manfaat (beban) paiak	-	(307.201.047)
penghasilan tangguhan - neto	409.060.952	147.701.082
Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Perseroan		
Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja	4.205.731.781	3.898.723.484
Penyusutan	(728.296.065)	(738.773.956)
	3.477.435.716	3.159.949.528
	Imbalan kerja Penyusutan aset tetap Entitas Anak dalam negeri Imbalan kerja Penyusutan aset tetap Entitas Anak luar negeri Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari: Perseroan Aset pajak tangguhan Imbalan kerja Liabilitas pajak tangguhan	Perseroan Imbalan kerja Penyusutan aset tetap Sapara Sapa

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f.	Aset	(liabilitas)	paiak	tangguhan	terdiri dari	(laniutan)):

, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Entitas Anak dalam negeri Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja	369.967.915	1.059.341.269
Penyisihan piutang Liabilitas pajak tangguhan	1.059.341.269	239.617.204
Penyusutan	(338.698.527)	(299.922.580)
Rugi fiskal	<u> </u>	
	1.090.610.657	999.035.893
Entitas Anak luar negeri	5.388.086.378	5.189.261.921
Aset pajak tangguhan - neto	9.956.132.751	9.348.247.342

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 aset pajak tangguhan, bersih Entitas Anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal 2016. SPT Pajak Penghasilan tahun fiskal 2017 Grup akan dilaporkan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak atau laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Grup.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun Penyisihan tahun berjalan Pembayaran selama tahun berjalan	19.832.259.046 2.700.000.000 (950.563.966)	9.473.842.228 2.128.362.410 (580.312.466)
Saldo akhir Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.581.695.080	11.021.892.172
Bagian jangka panjang	21.581.695.080	11.021.892.172

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Tingkat bunga	8,02% per tahun	8,02% per tahun
Tingkat kenaikan upah	6,00% per tahun	6,00% per tahun
Tingkat kematian	TMI II tahun 2011	TMI II tahun 2011
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

30 Juni 2017		
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
305.002.000	71,26%	38.125.250.000
38.120.800	8,91%	4.765.100.000
84.877.200	19,83%	10.609.650.000
428.000.000	100,00%	53.500.000.000
31 Desember 2016		
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
305.002.000	71,26%	38.125.250.000
38.347.500	8,96%	4.793.437.500
84.650.500	19,78%	10.581.312.500
428.000.000	100,00%	53.500.000.000
-	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh 305.002.000 38.120.800 84.877.200 428.000.000 31 Desember 2016 Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh 305.002.000 38.347.500 84.650.500	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Persentase Pemilikan (%) 305.002.000 71,26% 38.120.800 8,91% 84.877.200 19,83% 428.000.000 100,00% 31 Desember 2016 Persentase Pemilikan (%) Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemilikan (%) 305.002.000 71,26% 38.347.500 8,96% 84.650.500 19,78%

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Agio Saham Selisih nilai transaksi restrukturisasi	56.700.000.000	56.700.000.000
Entitas sepengendali	10.000.000	10.000.000
Jumlah	56.710.000.000	56.710.000.000

Agio saham sebesar Rp 56.710.000.000 merupakan selisih antara total nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 687 oleh Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 7.072.700.000 atau Rp 16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

2017	2016
162.080.306.644	215.377.534.384
16.244.550.728	21.845.362.189
2.543.885.506	1.654.661.525
9.930.833.036	5.753.247.242
190.799.575.914	244.630.805.340
(5.574.229.089)	(14.507.200.121)
(40.150.945.545)	(51.968.816.940)
145.074.401.280	178.154.788.279
	16.244.550.728 2.543.885.506 9.930.833.036 190.799.575.914 (5.574.229.089) (40.150.945.545)

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Bahan baku yang digunakan	35.163.870.798	51.567.397.396
Upah buruh langsung	11.932.882.742	13.076.145.033
Beban pabrikasi	10.834.989.300	11.823.358.860
Beban Produksi	57.931.742.840	76.466.901.289
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	9.311.569.355	11.386.977.480
Akhir tahun	(7.255.680.307)	(12.851.511.090)
Beban Pokok Produksi	59.987.631.888	75.002.367.679
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	42.049.231.221	38.951.829.409
Akhir tahun	(41.105.464.434)	(43.556.174.627)
Jumlah	60.931.398.675	70.398.022.461

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Beban penjualan		_
Iklan dan promosi	21.698.391.455	40.850.117.715
Gaji, upah dan imbalan kerja	21.206.978.528	20.890.435.276
Jasa profesional	7.775.854.164	8.821.544.333
Transportasi	4.228.218.176	4.510.375.037
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.379.157.058	1.632.692.223
Perjalanan dinas	1.116.250.637	1.491.762.442
Sewa gedung	694.516.742	378.969.033
Perlengkapan kantor	552.819.209	499.515.721
Telekomunikasi	484.128.585	446.674.842
Perbaikan dan pemeliharaan	438.362.368	469.201.254
Asuransi dan perizinan	420.407.512	464.341.141
Listrik dan energi	352.168.550	329.110.382
Pendidikan dan seminar	281.005.543	598.936.410
Jamuan tamu dan sumbangan	42.055.406	67.718.855
Lain-lain	386.742.026	1.451.120.571
Sub total	61.057.055.959	82.902.515.235

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

Rincian beban usaha pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja	13.892.857.667	14.815.476.367
Jasa profesional	1.568.325.606	1.804.756.038
Asuransi dan perizinan	1.125.592.704	1.155.736.009
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	725.343.398	739.603.677
Telekomunikasi	628.896.459	588.787.976
Transportasi	286.109.124	440.060.849
Perjalanan dinas	277.208.149	405.321.551
Sewa gedung	225.873.502	691.303.984
Perbaikan dan pemeliharaan	145.220.648	175.727.303
Jamuan tamu dan sumbangan	144.730.210	256.778.591
Perlengkapan kantor	127.342.310	135.223.985
Listrik dan energi	100.157.299	88.335.859
Pendidikan dan seminar	5.817.150	14.779.750
Lain-lain	378.848.966	726.258.693
Sub total	19.632.323.192	22.038.150.632
Jumlah	80.689.379.151	104.940.665.867

26. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian beban lain-lain pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Laba penjualan aset tetap Lain-lain (masing-masing dibawah	1.900.000	218.181.818
Rp 100.000.000)	157.022.680	448.118.421
Jumlah	158.922.680	666.300.239

Beban program pengembangan perseroan merupakan beban program pengembangan Perseroan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

27. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

2017	2016
(2.224.777.382)	(1.781.018.710)
(2.224.777.382)	(1.781.018.710)
	(2.224.777.382)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

	2017	2016
Laba bersih periode berjalan	879.010.566	490.033.800
Rata-rata tertimbang jumlah Lembar saham biasa yang beredar	428.000.000	428.000.000
Laba bersih per saham (nilai Rupiah penuh)	2	1

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017		31 Desemb	per 2016	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
<u>Aset</u>					
Dolar Amerika Serikat					
Kas dan setara kas					
Kas	-	-	-	-	
Bank	155.241	2.067.650.484	89.037	1.196.312.418	
Deposito berjangka	531.535	7.079.516.029	528.023	7.094.519.043	
Investasi	_	-	-	-	
Piutang usaha	432.563	5.761.305.746	475.204	6.384.843.259	
Uang jaminan	132.761	1.768.243.759	132.761	1.783.776.796	
Sub total	1.252.100	16.676.716.018	1.225.025	16.459.451.516	
Dolar Australia					
Kas dan setara kas					
Deposito berjangka	-	-	-	-	
Ringgit Malaysia					
Kas dan setara kas					
Kas	5.345	16.621.365	1.192	3.572.172	
Bank	67.476	209.833.709	315.679	945.810.477	
Piutang usaha	227	707.468	-	-	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	
Uang jaminan		<u>-</u> _	<u> </u>		
Sub Jumlah	73.048	227.162.542	316.871	949.382.649	

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017		31 Desemb	per 2016
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Liabilitas</u> Dolar Amerika Serikat Utang usaha	-	-	3.774	50.719.825
EUR Utang usaha	-	-	18.322	131.921.719
Ringgit Malaysia Utang lain - lain			44.031	259.480.240
Sub Jumlah				442.121.784
Jumlah - Aset Bersih		16.903.878.560		16.966.712.381

30. PELAPORAN SEGMEN

Informasi berdasarkan segmen usaha pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

berikut :	2017					
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian		
Penjualan						
Penjualan ekstern Penjualan antar segmen	3.833.015.042 67.206.966.364	141.241.386.238	(67.206.966.364)	145.074.401.280		
Jumlah	71.039.981.406	141.241.386.238	(67.206.966.364)	145.074.401.280		
Penghasilan	40 500 074 404	00.055.000.007	(4.000.004.500)	0.4.4.40.000.005		
Laba kotor Penghasilan (beban)	16.593.274.104	68.855.933.007	(1.306.204.506)	84.143.002.605		
lain-lain-bersih	665.433.383	83.046.020	(927.964.394)	(179.484.992)		
Beban usaha	(14.404.822.900)	(67.590.760.756)	1.306.204.506	(80.689.379.151)		
Laba usaha	2.853.884.587	1.348.218.269	(927.964.394)	3.274.138.462		
Beban bunga	(2.090.258.694)	(134.518.688)		(2.224.777.382)		
Penghasilan bunga	96.963.143	216.878.626	-	313.841.769		
Beban pajak	18.421.530	(502.613.813)	<u> </u>	(484.192.283)		
Laba bersih	879.010.566	927.964.394	(927.964.394)	879.010.566		
		20	17			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian		
Informasi lainnya Aset segmen	453.444.995.889	310.619.353.832	(272.056.942.155)	492.007.407.566		
Liabilitas segmen	110.440.119.950	138.290.273.160	(127.396.261.331)	121.334.131.779		
Perolehan aset tetap	675.530.007	1.364.736.806	· -	2.040.266.813		
Beban penyusutan	3.106.720.732	1.257.649.970	-	4.364.370.702		

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan)

	2016					
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian		
Penjualan						
Penjualan ekstern Penjualan antar segmen	7.806.267.679 95.294.266.197	170.348.520.600	- (95.294.266.197)	178.154.788.279		
Jumlah	103.100.533.876	170.348.520.600	(95.294.266.197)	178.154.788.279		
Penghasilan						
Laba kotor Penghasilan (beban)	28.107.446.608	81.179.091.277	(1.529.772.067)	107.756.765.818		
lain-lain-bersih	(2.568.907.619)	268.791.801	1.421.171.573	(878.944.245)		
Beban usaha	(22.817.141.452)	(83.653.296.481)	1.529.772.067	(104.940.665.867)		
Laba usaha	2.721.397.537	(2.205.413.403)	1.421.171.573	1.937.155.707		
Beban bunga	(1.660.620.320)	(120.398.390)	-	(1.781.018.710)		
Penghasilan bunga	101.523.626	258.619.918	-	360.143.543		
Beban pajak	(672.267.042)	646.020.301		(26.246.741)		
Laba bersih	490.033.800	(1.421.171.574)	1.421.171.574	490.033.800		
	2016					
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian		
Informasi lainnya						
Aset segmen	458.113.047.016	314.822.289.527	(280.239.527.995)	492.695.808.548		
Liabilitas segmen Perolehan aset tetap	106.714.261.445 892.106.936	137.983.873.702 827.151.474	(129.774.885.567)	114.923.249.580 1.719.258.410		
Beban penyusutan	2.839.751.441	1.510.323.825	- -	4.350.075.266		
		2017				
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian		
Penjualan						
Luar negeri	3.833.015.042	195.049.561	- (67 206 066 264)	4.028.064.603		
Dalam negeri	67.206.966.364	141.046.336.677	(67.206.966.364)	141.046.336.677		
Jumlah	71.039.981.406	141.241.386.238	(67.206.966.364)	145.074.401.280		
	2016					
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian		
Penjualan						
Luar negeri	7.806.267.679	568.879.276	-	8.375.146.956		
Dalam negeri	95.294.266.197	169.779.641.324	(95.294.266.197)	169.779.641.324		
Jumlah	103.100.533.876	170.348.520.600	(95.294.266.197)	178.154.788.279		

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

30 Juni 2017	31 Desember 2016
25.248.195.213	24.376.706.961
221.200.406.844	217.260.853.732
24.382.602.635	20.483.069.480
1.940.911.280	1.938.341.473
	-
272.772.115.972	264.058.971.646
	25.248.195.213 221.200.406.844 24.382.602.635 1.940.911.280

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2017:

30 Juni 2017

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya		jatuh temp		Telah jatuh tempo da diturunkan nilainya	n
		> 30 hari/	31-60 hari/	lebih dari 61 hari		Total	
Bank dan setara ka	s 25.248.195.213	-	-	-	-	25.248.195.213	
Piutang usaha	155.503.886.011	27.097.049.838	20.372.557.470	18.226.913.525	-	221.200.406.844	
Piutang lain-lain	24.382.602.635	-	-	-	-	24.382.602.635	
Uang jaminan	1.940.911.280	-	-	-	-	1.940.911.280	
Total	207.075.595.139	27.097.049.838	20.372.557.470	18.226.913.524	-	272.772.115.972	

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016:

31 Desember 2016

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya		Telah jatuh tempo da diturunkan nilainya	n	
		> 30 hari/	31-60 hari/	lebih dari 61 hari		Total
Bank dan setara ka	s 24.376.706.961	_	_	<u>-</u>	<u>-</u>	24.376.706.961
Piutang usaha	161.078.428.316	14.135.655.114	1.340.589.509	40.706.180.793	-	217.260.853.732
Piutang lain-lain	20.483.069.480	-	-	-	-	20.483.069.480
Uang jaminan	1.938.341.473	-	-	-	-	1.938.341.473
Total	207.876.546.230	14.135.655.114	1.340.589.509	40.706.180.793	-	264.058.971.646

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 :

30 Juni 2017

_	Kurang dari 3 bulan	bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	lebih dari 5 tahun	Total
Utang usaha	27.097.014.559		_			27.097.014.559
Biaya yang masih harus dibayar	1.451.383.901	_	_	_		1.451.383.901
Utang lain-lain	6.827.548.596	-	-	-	-	6.827.548.596
Utang deviden	283.056.364	-	-	-	-	283.056.364
Utang bank	515.925.681	179.503.973	-	-	-	695.429.654
Total liabilitas keuangan	36.174.929.101	179.503.973		-		36.354.433.074

31 Desember 2016

	Kurang dari 3 bulan	bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	lebih dari 5 tahun	Total
Utang usaha Biaya yang masih	34.839.717.481	-	-	-	-	34.839.717.481
harus dibayarl	475.242.912	-	-	-	-	475.242.912
Utang lain-lain	4.870.869.925	-	-	-	-	4.870.869.925
Utang deviden	283.056.366	-	-	-	-	283.056.366
Utang bank	1.308.819.940	243.762.533	-	-	-	1.552.582.473
Total liabilitas keuangan	41.777.706.624	243.762.533	-	-	-	42.021.469.157

Jaminan

Terdapat aset perseroan yang dijaminkan pada tanggal 30 Juni 2017 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 14 dan 18).

d. Manajemen Risiko Permodalan

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 18 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegan saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pinjaman-bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31Desember 2016
Pinjaman	50.037.348.791	36.526.282.736
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba	236.435.110.534	234.236.896.171
Rasio pinjaman terhadap modal	14,43%	11%

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 yang tercatat dalam laporan keuangan.

30 Juni 2017

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	27.016.732.295	27.016.732.295
Piutang usaha - neto	221.200.406.844	221.200.406.844
Piutang lain-lain	24.382.602.635	24.382.602.635
Uang jaminan	1.940.911.280	1.940.911.280
Jumlah	274.540.653.054	274.540.653.054

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

30 Juni 2017

<u>Liabilitas keuangan</u> Liabilitas keuangan yang dicatat Berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	49.341.919.137	49.341.919.137
Utang usaha	27.097.014.559	27.097.014.559
Utang lain-lain	6.827.548.596	6.827.548.596
Beban akrual	1.451.383.901	1.451.383.901
Utang dividen	283.056.364	283.056.364
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	515.925.681	515.925.681
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam		
satu tahun	179.503.973	179.503.973
Jumlah	85.696.352.211	85.696.352.211

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2016

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	24.376.706.961	24.376.706.961
Piutang usaha – neto	217.260.853.732	217.260.853.732
Piutang lain-lain	8.160.336.222	8.160.336.222
Uang jaminan	1.938.341.473	1.938.341.473
Jumlah	251.736.238.388	251.736.238.388
Liabilitas keuangan Liabilitas keuangan yang dicatat Berdasarkan biaya perolehan diamortisasi Utang bank jangka pendek Utang usaha Utang lain-lain Beban akrual Utang dividen Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	36.526.282.736 34.839.717.481 4.870.869.925 475.242.912 283.056.366 1.308.819.940	36.526.282.736 34.839.717.481 4.870.869.925 475.242.912 283.056.366 1.308.819.940
Jumlah	78.547.751.893	78.547.751.893